

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Bab IV merupakan subbab terakhir yang akan membahas mengenai kesimpulan dan saran dari keseluruhan hasil penelitian yang sudah dijelaskan pada pembahasan, poin yang akan dijelaskan disini yaitu terdiri dari dua poin sesuai dengan rumusan masalah yang ada yaitu proses promosi jabatan dan faktor penghambat dari proses tersebut. Kesimpulan dan saran akan dijelaskan sebagai berikut:

#### **A. KESIMPULAN**

1. Proses promosi terbuka JPT yang dilakukan Pemkab Pekalongan sudah berjalan dengan baik, lancar dan normatif. Selain itu proses tersebut juga sudah dilakukan sesuai dengan peraturan yang ada. Proses promosi terbuka yang dilakukan Pemkab diserahkan kepada Panitia Seleksi, dan mengacu pada Peraturan Pemerintah No 11 Tahun 2017. Indikator pada proses promosi itu sendiri terdiri dari:
  - 1) Pengalaman, pengalaman dalam hal itu merupakan pengalaman dari pejabat yang mengikuti promosi terbuka, dimana hasil yang telah dijelaskan di dalam pembahasan yaitu bahwa setiap pejabat yang telah lolos dari ketiga rekomendasi nama dan telah dilantik oleh Bupati sudah memiliki dan sesuai dengan kekosongan formasi yang ada.
  - 2) Mekanisme seleksi yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten sudah sesuai dengan aturan yang ada yaitu terdiri dari seleksi manajerial dan

seleksi bidang. Namun pada tahun 2017 Pemkab merahasiakan instrumen yang dilakukan dalam wawancara karena instrumen tersebut merupakan rahasia dan hanya panitia seleksi yang boleh mengetahui, berbeda dengan seleksi pada tahun 2018 dimana instrumen tersebut justru dapat diketahui oleh pejabat karena proses promosi yang dilakukan pada tahun 2018 mengharuskan melakukan upload ke sistem Sijapti KASN. Di dalam mekanisme seleksi juga menjelaskan tahapan proses awal dalam promosi terbuka itu sendiri terdiri dari: perencanaan, pengumuman dan seleksi.

- 3) Dalam proses promosi terbuka panitia seleksi terdiri dari lima anggota panitia seleksi dan paniti seleksi merupakan panitia dari luar. Panitia seleksi itu sendiri juga sudah melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai prosedur dan tidak melakukan tindakan yang dapat merusak integritas yang dimiliki oleh setiap panitia seleksi. BKD itu sendiri juga tidak memiliki pengaruh terhadap hasil yang dikeluarkan oleh pansel.
2. Faktor yang ada pada proses promosi terbuka itu sendiri terdiri dari :
    - a. Faktor organisasi yang terdiri dari faktor anggaran, persetujuan pimpinan dan persetujuan KASN. Faktor anggaran dalam menjalankan promosi terbuka itu sendiri murni melalui APBD dimana hal tersebut sudah diatur di dalam peraturan bahwa dalam pelaksanaan promosi anggaran yang dikeluarkan mendapatkan biaya melalui APBD, dengan begitu tentu setiap tahun APBD sudah menyiapkan

anggaran dimana nantinya ketika ada kekosongan formasi maka anggaran tersebut sudah dapat dilakukan guna untuk melakukan pelaksanaan promosi.

- b. Faktor aparatur sipil negara dijadikan sebagai acuan dalam pelaksanaan promosi apakah berjalan tanpa adanya campur tangan pihak manapun. Dari hasil penelitian yang sudah dijelaskan di dalam pembahasan yaitu menjelaskan bahwa dalam berjalannya promosi terbuka JPT di Kabupaten Pekalongan tidak ada intervensi dari pihak manapun dalam menentukan hasil seleksi ketika panitia seleksi melakukan tugasnya. Promosi terbuka JPT juga tidak ada almamater sentri yang dilakukan oleh panitia seleksi serta tidak ada kedekatan dan kepentingan pribadi antara panitia seleksi dan pejabat yang mengikuti seleksi.

## **B. SARAN**

1. Pemerintah Kabupaten harus lebih memberikan penjelasan dan pemahaman terhadap pejabat yang akan mengikuti promosi terbuka mengenai tahapan dan aturan yang diberlakukan ketika panitia seleksi melaksanakan tugasnya.
2. Panitia seleksi ada baiknya memberikan informasi yang jelas mengenai kualifikasi dari setiap tahapan seleksi untuk memberikan penjelasan kepada pejabat dalam menentukan kualifikasi memenuhi syarat, kurang memenuhi syarat dan tidak memenuhi syarat.

3. Aparatur Sipil Negara harus lebih memperhatikan dan berani terhadap konsekuensi yang akan diterima terhadap pekerjaan yang merupakan tanggung jawabnya meskipun pekerjaan tersebut memiliki resiko jabatan yang cukup tinggi.